

PAMERAN KEKAYAAN INTELEKTUAL DAN PRODUK INOVASI GUNA MENINGKATKAN PERLINDUNGAN HASIL KARYA INOVASI MELALUI INTELECTUAL PROPERTY EXPOSE

K.E. Saputra¹, I G.A.M. Putra², N.M.A.E.D. Wirastuti³, I.M.A. Dharmadiatmika⁴

ABSTRAK

Intellectual Property (IP) Expose Indonesia tahun 2025, yang diselenggarakan oleh Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum merupakan platform nasional strategis dalam menggerakkan, melindungi dan mempromosikan inovasi dan kekayaan intelektual di Indonesia. Acara IP Expose diselenggarakan di Smesco Convention Centre, Jakarta Selatan pada tanggal 13 sampai dengan 16 Agustus 2025. Fokus utama acara IP Expose adalah memperkenalkan karya-karya inovatif yang ada di dalam negeri. Universitas Udayana memandang acara ini memiliki kepentingan krusial dalam ajang memperoleh apresiasi, promosi, dan perlindungan hukum. Selain itu acara ini juga dapat sebagai katalisator dalam hilirisasi produk dan memperluas kolaborasi antar inventor di kalangan luas. Metoda pelaksanaan adalah tim Universitas Udayana bertugas dalam memamerkan serta memperluas informasi kerjasama ke kalangan umum melalui platform pameran karya di IP Expose Jakarta 2025. Selain memamerkan, kegiatan lainnya adalah mencari mitra kerjasama antara inventor Universitas Udayana dengan kalangan umum meliputi Pendidikan Tinggi, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) serta inkubator bisnis di dunia bisnis. Selama pameran produk Universitas Udayana telah diminati oleh berbagai kalangan, bukan hanya akademisi namun hingga bisnis profesional dibidangnya. Dalam kesempatan ini tim memamerkan tiga belas jenis produk inovasi yang merupakan buah karya peneliti di Universitas Udayana. Produk yang dipamerkan telah memiliki hak paten sehingga seiring dalam memamerkan karya produk inovasi, beberapa produk juga telah terjual karena diminati oleh kalangan umum.

Kata kunci : inovasi, intelektual, perlindungan

ABSTRACT

The 2025 Intellectual Property (IP) Expose Indonesia, organized by the Directorate General of Intellectual Property (DJKI) of the Ministry of Law, is a strategic national platform for driving, protecting, and promoting innovation and intellectual property in Indonesia. The IP Expose event was held at the Smesco Convention Center, South Jakarta, from August 13 to 16, 2025. The main focus of the IP Expose event was to introduce innovative works in the country. Udayana University views this event as having crucial importance in gaining appreciation, promotion, and legal protection. In addition, this event can also be a catalyst for product down

¹ Program Studi Arsitektur Lanskap, Fakultas Pertanian, Universitas Udayana, Denpasar, 80232, Denpasar - Indonesia, edisaputra@unud.ac.id

² Program Studi Arsitektur Lanskap, Fakultas Teknik Pertanian, Universitas Udayana, Denpasar, 80232, Denpasar - Indonesia ariemahendra@unud.ac.id

³ Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Udayana, Denpasar, 80232, Denpasar-Indonesia, dewi.wirastuti@unud.ac.id

⁴ Program Studi Arsitektur Lanskap, Fakultas Pertanian, Universitas Udayana, Denpasar, 80232, Denpasar-Indonesia, dharmadiatmika@unud.ac.id

Submitted: 3 November 2025

Revised: 5 Maret 2026

Accepted: 6 Maret 2026

streaming and expanding collaboration between inventors in a wide circle. The implementation method is that the Udayana University team is tasked with exhibiting and expanding collaboration information to the public through the work exhibition platform at the IP Expose Jakarta 2025. In addition to exhibiting, other activities are seeking collaboration partners between Udayana University inventors and the general public, including Higher Education, Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), and business incubators in the business world. During the exhibition, Udayana University products attracted a wide range of interest, not only from academics but also from business professionals. On this occasion, the team showcased thirteen innovative products, the work of Udayana University researchers. The products on display are patented, so along with the showcase of innovative products, several have also sold due to the general public's interest.

Keywords: innovation, intellectual, protection

1. PENDAHULUAN

Akademisi dan peneliti telah banyak melahirkan karya-karya produk inovatif melalui proses karya tulis dan pengalaman dibidangnya. Produk-produk tersebut juga telah dipergunakan oleh masyarakat luas dalam memudahkan aktifitas manusia ataupun memberikan pengetahuan baru bagi kalangan umum (Azhari & Ali, n.d.; Sangapan et al., 2025). Tanpa disadari dengan banyaknya perkembangan teknologi dan digitalisasi maka sangat diperlukan adanya perlindungan dan promosi terkait kekayaan intelektual dari inventor di seluruh negeri. Kurangnya ketercapaian informasi publik secara menyeluruh, maka sangat perlu untuk melakukan publikasi ataupun mengikuti pameran guna memperluas informasi dan perlindungan produk. Dengan adanya perlindungan dan penghargaan hasil karya inventor di dalam negeri diharapkan mampu menjadi katalisator dalam menghasilkan karya inovasi (Dyah Ernanda, n.d.; Edyson & Rafi, 2024; Prihatin et al., 2024). Selain itu keberlanjutan sangat perlu dipertahankan untuk meningkatkan kualitas maupun kuantitas dari sebuah produk (Dharmadiatmika et al., n.d.; Saputra & Suartika, 2023; Suartika et al., 2022; Suartika & Saputra, 2019).

Dalam rangka mempromosikan serta mendukung inovasi, kreatifitas dan perlindungan kekayaan intelektual di Indonesia, Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual (DJKI), Kementrian Hukum menyelenggarakan Intellectual Property (IP) Expose Indonesia. Tema yang diusung dalam acara tersebut adalah “Memajukan Indonesia dengan Karya Kreatif dan Inovatif Anak Bangsa”. Acara IP Expose berlangsung dari tanggal 13 sampai dengan 16 Agustus 2025 yang bertempat di Gedung Smesco Convention Centre, Jalan Gatot Subroto, Pancoran, Jakarta Selatan.

IP Xpose Adalah acara tahunan yang difokuskan dalam mengapresiasi, mempromosikan, dan mendukung inovasi, kreativitas, serta pelindungan Kekayaan Intelektual (KI) di Indonesia. Acara ini menjadi sebuah ajang strategis untuk memamerkan kemajuan KI di Indonesia, memberikan sebuah payung hukum bagi innovator, kreator, pelaku usaha, serta pemangku kepentingan (Sangapan et al., 2025). Salah satu agenda dalam IP Expose 2025 adalah IP Exhibition, yaitu pameran produk kekayaan intelektual dari berbagai rezim yang bertujuan memperkenalkan karya-karya inovatif dalam negeri serta mendorong kolaborasi dan perluasan pasar dan panitia IP Expose mengundang Perguruan Tinggi untuk berpartisipasi sebagai exhibitor dalam kegiatan dimaksud.

Dalam hal ini Perguruan Tinggi memiliki ruang untuk berkontribusi melalui penampilan hasil riset, kreasi, dan inovasi civitas akademika yang berpotensi memberikan manfaat nyata bagi masyarakat serta mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis kekayaan intelektual (Dharmadiatmika et al., n.d.). Partisipasi ini diharapkan dapat memperkuat jejaring kolaborasi antar pemangku kepentingan dan mendorong penguatan ekosistem kekayaan intelektual nasional. Disamping itu dengan adanya pameran ini diharapkan mampu dalam memberikan pengertian pentingnya perlindungan kekayaan intelektual bagi seluruh lapisan Masyarakat Indonesia.

Melalui kegiatan ini dirasa sangat perlu untuk memamerkan inovasi dan kekayaan intelektual yang dimiliki oleh Universitas Udayana kepada publik. Pengakuan ini juga dapat mendorong inovator khususnya di Lingkungan Universitas Udayana untuk lebih maju dalam hal pengembangan, kreatifitas, maupun hilirisasi produk. Adanya IP Xpose produk-produk UNUD dapat dipamerkan dihadapan public yang lebih luas. Dampak yang diinginkan dengan mengikuti IP Xpose secara khusus bagi inovator di Lingkungan UNUD Adalah mengembangkan produk dan secara umum Adalah mendukung perlindungan kekayaan intelektual di Indonesia dalam menuju Indonesia Emas 2045.

2. METODE PELAKSANAAN

Metoda yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan “Pameran Kekayaan Intelektual Dan Produk Inovasi Guna Meningkatkan Perlindungan Hasil Karya Inovasi Melalui Intellectual Property Expose” adalah memamerkan kepada publik terkait produk inovasi dari UNUD. Dalam pelaksanaan pengabdian kegiatan dibagi dalam beberapa tahapan (Djollong, 2014; Nasution, 2023). Tahap pertama adalah melaksanakan inventarisasi produk inovasi civitas Universitas Udayana yang telah memiliki sertifikat paten atau yang telah dipasarkan. Inventarisasi ini diperlukan untuk mensorting produk yang akan dipamerkan di IP Expose Jakarta. Pameran produk inovasi dilaksanakan dari tanggal 13 sampai dengan 16 Agustus 2025. Dalam pameran produk, tim yang memamerkan karya inovasi akan mencoba menyebarluaskan produk dan kontak inventor ke kalangan lebih luas guna mengembangkan jejeraing mitra dan kerjasama untuk meningkatkan kualitas maupun daya serap produk inovasi Universitas Udayana.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

IP Expose Indonesia 2025 merupakan ajang pameran dan promosi kekayaan intelektual berskala nasional yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI), Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Kegiatan ini akan berlangsung pada tanggal 13 hingga 16 Agustus 2025 di Smesco Convention Center, Jakarta Selatan. Dengan mengusung tema “Memajukan Indonesia dengan Karya Kreatif dan Inovatif Anak Bangsa”, IP Expose 2025 hadir sebagai wadah interaktif yang mempertemukan para pemangku kepentingan di bidang kekayaan intelektual—mulai dari pelaku usaha, akademisi, kreator, inventor, pemerintah, hingga masyarakat umum.



Gambar 3.1. Kegiatan IP Expose di Gedung Smesco, Jakarta Selatan

Pameran Kekayaan Intelektual dan Produk Inovasi guna Meningkatkan Perlindungan Hasil Karya Inovasi melalui Intellectual Property Expose

Selama empat hari pelaksanaan, pengunjung akan disuguhkan berbagai kegiatan menarik dan edukatif, seperti: (1) IP Exhibition: Pameran karya dan produk berbasis kekayaan intelektual dari berbagai sektor, termasuk hasil riset perguruan tinggi, inovasi teknologi, produk industri kreatif, dan UMKM; (2) Seminar dan Talkshow: Diskusi interaktif bersama para ahli dan praktisi kekayaan intelektual mengenai isu-isu terkini dan strategi pemanfaatan KI; (3) Klinik Konsultasi KI: Layanan konsultasi langsung terkait pendaftaran, perlindungan, dan komersialisasi kekayaan intelektual; (4) Layanan Publik DJKI: Fasilitas layanan langsung untuk pendaftaran dan edukasi seputar hak cipta, paten, merek, desain industri, dan lainnya.

Acara ini juga menjadi ajang kolaborasi strategis antara pemerintah dan perguruan tinggi dalam menampilkan hasil riset dan inovasi sivitas akademika yang memiliki potensi untuk dikembangkan secara komersial dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas. IP Expose Indonesia 2025 tidak hanya menjadi ajang perayaan atas karya anak bangsa, tetapi juga menjadi langkah konkret dalam memperkuat ekosistem kekayaan intelektual nasional menuju Indonesia yang lebih kreatif, inovatif, dan berdaya saing global.

Merujuk kepada pentingnya ajang dalam memamerkan karya serta mendorong terwujudnya inovasi-inovasi produk di Perguruan Tinggi, Universitas Udayana (UNUD) menunjukkan komitmennya dalam hilirisasi hasil riset dengan berpartisipasi aktif pada pameran inovasi yang diselenggarakan di gedung Smesco Jakarta. UNUD mendapatkan alokasi ruang pameran strategis di lantai 1, yang memungkinkan visibilitas maksimal bagi produk-produk yang ditampilkan. Partisipasi ini berlangsung selama empat hari, mulai dari tanggal 13 hingga 16 Agustus 2025, dengan jam operasional pameran dari pukul 09.00 hingga 17.00 WIB.



Gambar 3.2. Lot Pameran Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNUD di Smesco, Jakarta

Dalam pameran ini, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNUD secara khusus menampilkan 13 jenis produk inovasi yang merupakan buah karya para peneliti dan mahasiswa UNUD. Berbagai inovasi yang dipamerkan mencakup spektrum yang luas, mulai dari produk pangan olahan seperti kopi dan berbagai jenis makanan, hingga produk-produk berbasis ilmu terapan seperti krim kesehatan dan teknologi di bidang peternakan. Keunikan serta kualitas produk-produk ini berhasil

menarik perhatian banyak pengunjung, yang menunjukkan antusiasme tinggi terhadap inovasi-inovasi yang dipamerkan.

Kehadiran produk-produk inovasi dari UNUD menarik perhatian banyak pengunjung karena keunikan serta kekhasan lokal yang tercermin dalam setiap produk yang ditampilkan. Stand UNUD dijaga oleh dua staf LPPM UNUD, yakni Kadek Edi Saputra dan I Gede Arie Mahendra, yang secara aktif memberikan penjelasan dan informasi kepada para pengunjung terkait proses inovasi, manfaat produk, serta potensi pengembangan lebih lanjut. Dukungan informasi yang komprehensif dari petugas penjaga stand terbukti efektif dalam meningkatkan minat pengunjung, yang pada akhirnya mendorong terjadinya interaksi komersial secara langsung, termasuk transaksi jual beli sejumlah produk unggulan dari UNUD (Gopalakrishna, et al., 1995).



Gambar 3.3. Pameran dan Penjelasan setiap Produk Inovasi kepada Kalangan Umum

4. KESIMPULAN

Dalam IP Expose ini, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Udayana, ikut berkontribusi sebagai exhibitor melalui penampilan hasil riset, kreasi, dan inovasi produk sivitas akademika yang berpotensi memberikan manfaat nyata bagi masyarakat serta mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis kekayaan intelektual. Partisipasi ini diharapkan dapat memperkuat jejaring kolaborasi antar pemangku kepentingan dan mendorong penguatan ekosistem kekayaan intelektual nasional. Kegiatan ini memberikan wawasan strategis bagaimana perlindungan KI dapat menjadi instrumen pemberdayaan ekonomi masyarakat. Melalui pameran IP Expose ini kita bisa melihat bagaimana hasil inovovasi dari berbagai perguruan tinggi bisa ditampilkan termasuk juga UMKM karya inovatifnya mendapat perlindungna hukum. Kegiatan IP Expose sekaligus menjadi ajang Bench Marking untuk melihat kemajuan hasi-hasil riset dan inovasi, ujar Ketua LPPM Prof. I Nyoman Suarsana mewakili Tim exhibitor Unud. Pelaksanaan IP Expose 2025 berlangsung lancar dan sukses, memperkuat optimisme bahwa kekayaan intelektual dapat menjadi motor penggerak ekonomi Indonesia di era digital dan globalisasi. Foto. Kegiatan Pembukaan IP Expose Indonesia 2025, oleh Menteri Hukum RI Supratman Andi Agtas, bertempat di Smesco Convention Center Jl. Gatot Subroto, Pancoran, Kota Jakarta Selatan. (13 – 16 Agustus 2025).

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih yang sebesar-besarnya kami persembahkan kepada pihak LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat) Universitas Udayana. Penelitian ini dibiayai oleh DIPA PNPB Universitas Udayana TA-2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, F., & Ali, H. (n.d.). *Peran Inovasi Produk, Strategi Pemasaran, dan Kualitas Layanan terhadap Peningkatan Kinerja Perusahaan*. <https://doi.org/10.38035/jmpd.v2i2>
- Dharmadiatmika, I. M. A., Saputra, K. E., Suartika, G. A. M., Yusiana, L. S., Kohdrata, N., Krisnandika, A. A. K., Ayubi, S. A., & Wibawa, I. K. S. D. (n.d.). *Aksi Ketahanan Pangan Dan Mencintai Lingkungan Untuk Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Petani Cilik*.
- Djollong, A. F. (2014). Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif. *ISTIQURA'*, 2(1).
- Dyah Ernanda, A. (n.d.). Efektivitas Perlindungan Hukum terhadap Merek Terdaftar dalam Mencegah Pemalsuan dan Sengketa Kekayaan Intelektual di Indonesia. *Padjadjaran Law Review*, 13(1), 2025. <https://doi.org/10.56895/plr.v13i1.2213>
- Edyson, D., & Rafi, M. (2024). Perlindungan Hukum Mengenai Hak Atas Kekayaan Intelektual. *Jurnal Kewarganegaraan*, 8(1).
- Gopalakrishna, S., & Lilien, G. L. (1995). A three-stage model of industrial trade show performance. *Marketing Science*, 14(1), 22-42. <https://doi.org/10.1287/mksc.14.1.22>
- Nasution, A. F. (2023). *Metoda Penelitian Kualitatif* (M. Albina, Ed.). CV. Harfa Kreatif.
- Prihatin, L., Yosepin, M., Listyowati, E., & Hidayat, T. I. (2024). *Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual: Sebuah Esensial Hak Cipta Pada Era Revolusi Industri 4.0*. 6(4). <https://doi.org/10.31933/unesrev.v6i4>
- Sangapan, L. H., Manurung, C., Haymans Manurung, A., & Penulis, K. (2025). *Strategi Inovasi Produk Berbasis Riset Pasar pada Perusahaan Start-up* (Vol. 1, Issue 1). <https://journal.adlermanurungpress.com/index.php/PUBLISHER:https://journal.adlermanurungpress.com/>
- Saputra, K. E., & Suartika, G. A. M. (2023). "Act-design-plan-locally" for built environment studies: an approach towards reaching sustainable development goals. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1177(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1177/1/012003>
- Suartika, G. A. M., Putra, I. M. H. D., & Saputra, K. E. (2022). Balai Banjar Reformation: Traditions and the commodification of vernacular public space. *ISVS E-Journal*, 9(2), 146–159.
- Suartika, G. A. M., & Saputra, K. E. (2019). The Creation of Harmonious Living Spheres - Landscape, Capital, and the Balinese Way. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 248(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/248/1/012065>